

SKRIPSI

**PELAKSANAAN LELANG MELALUI INTERNET (*E-AUCTION*)
TERHADAP JAMINAN KREDIT MACET DI KANTOR PELAYANAN
KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DI KOTA PADANG**

(Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana hukum)

Disusun Oleh:



Program Kekhususan : Hukum Bisnis (PK II)

Pembimbing :

Prof. Dr.Hj. Yulia Mirwati, S.H., CN., M.H
Hj. Dian Amelia, S.H.,M.H

195807291984032002
195904241986032003

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

PELAKSANAAN LELANG MELALUI INTERNET (*E-AUCTION*)

TERHADAP JAMINAN KREDIT MACET DI KANTOR PELAYANAN

KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG DI KOTA PADANG

(Ikhwan Ikhsan, 1310111048, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK II

(Hukum Bisnis) 58 halaman, 2017)

ABSTRAK

Dewasa ini, mekanisme perkembangan lelang terbagi menjadi dua metode yaitu lelang secara konvensional dan lelang menggunakan media internet. Perkembangan lelang melalui internet ini tidak terlepas dari banyaknya kredit bermasalah yang terjadi pada saat ini, sehingga proses lelang mengalami inovasi agar dapat menjalankan proses lelang dengan cepat. Lelang menggunakan internet diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 90/PMK.06/2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Lelang dengan Penawaran Secara Tertulis Tanpa Kehadiran Peserta Lelang Melalui Internet. Sejak tahun 2014 Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Padang sudah menggunakan proses lelang melalui internet (*e-auction*). Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu bagaimana pelaksanaan lelang eksekusi jaminan kredit di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Padang, apa hambatan dalam pelaksanaan lelang melalui internet di kota Padang, dan Apakah efektif pelaksanaan lelang melalui internet di kota padang. Dalam penelitian penulis melakukan pendekatan empiris, penelitian bersifat deskriptif, data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Alat pengumpul data yang dipakai adalah wawancara dan studi dokumen. Analisis data yang dipakai adalah analisis data kualitatif. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Padang merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang bertugas untuk merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang kekayaan negara, piutang negara, dan lelang. Hambatan yang dihadapi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Padang untuk menyelenggarakan lelang melalui internet yaitu kekurangan pejabat lelang yang bertanggungjawab sebagai admin dalam mengoperasikan server aplikasi lelang (*e-auction*). Awal munculnya aplikasi lelang melalui internet (*e-auction*) belum efektif karena penjual lelang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Padang belum sepenuhnya beralih menggunakan aplikasi lelang melalui internet (*e-auction*)